



Membangun Literasi Siswa melalui Media Digital Aplikasi Google Classroom

Mei Pitriani Manurung^{1(✉)}, Evelina Siburian², Jonatan Situmorang³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,
Indonesia

meipitriani324@gmail.com

abstrak—Penelitian inilah gagasan ilmiah yang berupaya mencari pemecahan masalah literasi pada siswa. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menumbuhkan semangat literasi sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut melalui kegiatan menulis. Fokus utama kegiatan literasi yang dituju dalam penelitian ini adalah literasi daring atau pemanfaatan sumber-sumber bahan bacaan baik itu buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya yang tersedia melalui daring dengan menggunakan aplikasi google classroom. Classroom merupakan aplikasi pembelajaran virtual yang di keluarkan oleh google. Kemudian yang ditawarkan aplikasi ini menjadi dasar pemikiran penulis untuk mengembangkan kegiatan literasi pada siswa menggunakan aplikasi ini. Beberapa keunggulan aplikasi ini di antaranya sebagai berikut. Pertama, kemudahan untuk mengakses aplikasi, yaitu melalui gawai atau telepon pintar yang dimiliki siswa. Kedua, aplikasi ini memungkinkan guru untuk mengirim tugas baca atau bahan literasi kepada seluruh siswa secara cepat dalam satu kali klik. Ketiga, guru dapat memantau aktivitas literasi siswa. Keempat, melalui google classroom guru dapat menginstruksikan atau mengarahkan, menetapkan, dan membicarakan dengan siswa secara daring di waktu yang sama secara bersamaan (kelas virtual).

Kata kunci— literasi, media, digital

abstract—This research is a scientific idea that seeks to find solutions to literacy problems in students. The goal to be achieved in this study is to foster the spirit of literacy so that students can gain knowledge and apply this knowledge through writing activities. The main focus of literacy activities aimed at in this study is online literacy or the utilization of reading material sources, be it books, journals, and other reading sources available online using the google classroom application. Classroom is a virtual learning application released by Google. Then what this application offers is the basis for the author's thinking to develop literacy activities for students using this application. Some of the advantages of this application include the following. First, it is easy to access the application, namely through the device or smartphone owned by the student. Secondly, this app allows teachers to send reading assignments or literacy materials to all students quickly with one click. Third, teachers can monitor students' literacy activities. Fourth, through google classroom teachers can instruct or direct, assign and discuss with students online at the same time (virtual class).

Keywords— literacy, media, digital

PENDAHULUAN

Menurut Tonna, literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menilai berbagai bentuk informasi yang tertulis dalam berbagai konteks kehidupan. Ini mencakup kemampuan membaca dan menulis, serta keterampilan berpikir kritis dan analitis yang memungkinkan seseorang untuk memproses informasi secara efektif dan mengambil keputusan yang baik berdasarkan informasi tersebut. Literasi juga melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan berpartisipasi dalam masyarakat secara aktif.

Menurut Pratama & Hartini (2019), media digital diartikan sebagai segala bentuk media yang menggunakan perangkat elektronik dan teknologi digital untuk menyampaikan konten dan informasi. Media digital mencakup berbagai platform dan format seperti situs web, media sosial, aplikasi mobile, video, dan audio digital. Selain itu, media digital memungkinkan interaksi dan partisipasi aktif dari pengguna, sehingga memungkinkan komunikasi dua arah yang lebih dinamis dibandingkan dengan media tradisional.

Menurut Roza & Albantani (2018) dalam penelitian mereka yang diterbitkan pada Juni 2018, media digital memiliki dampak yang perlu diperhatikan. Dampak tersebut bisa berupa positif maupun negatif tergantung pada cara penggunaannya.

Beberapa dampak yang dapat dihasilkan oleh media digital meliputi: 1) Peningkatan Akses Informasi: Media digital memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai informasi dan sumber daya pendidikan; 2) Perubahan Pola Interaksi Sosial: Penggunaan media digital dapat mengubah cara individu berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, baik melalui media sosial, aplikasi pesan, atau platform lainnya; 3) Pengaruh pada Kesehatan Mental: Penggunaan berlebihan atau tidak tepat dari media digital dapat mempengaruhi kesehatan mental, termasuk risiko kecanduan, gangguan tidur, dan stres; dan 4) Pengembangan Keterampilan Baru: Media digital menawarkan peluang untuk mengembangkan keterampilan baru, seperti literasi digital, pemrograman, dan desain grafis.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang bijak dan seimbang dalam menggunakan media digital untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatifnya.

Pada media digital untuk membangun ataupun meningkatkan literasi dalam aplikasi dibutuhkan sebuah kemampuan yang dapat menunjang seseorang dalam menggunakan dan mengoperasikan perangkat digital secara efektif, percaya diri, dan juga aman. Literasi media digital menjadi salah satu kemampuan yang penting untuk ditingkatkan. Peningkatan pengetahuan literasi digital tidak hanya sebatas mengoperasikan komputer. Akan tetapi, dibutuhkan kemampuan lain dalam menggunakan perangkat lunak. Saat ini, kemampuan literasi digital seseorang bisa dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk di dalam bidang pendidikan. Salah satu komponen penting di dalam kegiatan pendidikan adalah media pembelajaran

sangat berpotensi untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis internet agar menjadi sebuah inovasi dalam kegiatan pembelajaran terutama pada media digital aplikasi google classroom dapat membantu siswa berliterasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan teknik simak, dimana salah satu Teknik simak adalah teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan Pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penulisan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh google yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkannya tugas-tugas. Aplikasi ini sangat memudahkan proses pembelajaran oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar. Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa.

Google Classroom juga bisa digunakan sebagai media agar siswa terbiasa berliterasi. Caranya guru mata pelajaran bisa menugaskan siswa untuk meresensi atau mencari definisi keilmuan dari berbagai buku kemudian hasilnya siswa diminta mengirimkannya melalui google classroom. Dengan cara ini mahasiswa akan membaca sekaligus menuangkannya hasil bacaanya melalui tulisan. Selain tugas baca seperti di atas, guru juga dapat mengecek pengetahuan atau daya serap bacaan siswa dengan cara melemparkan sebuah gagasan berupa ide untuk didiskusikan di dalam kelas google classroom. Dengan cara ini guru dapat mengukur daya serap bacaan siswa dari jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa. Selain itu, dengan cara ini siswa akan terpacu untuk membaca lebih baik lagi agar dapat menjawab dengan tepat saat berdiskusi di kelas google classroom.

1. Membuat Tugas

Membuat Tugas adalah fitur yang digunakan untuk memberikan tugas kepada siswa. Agar meningkatkan kemampuan literasi siswa, guru bisa memanfaatkan fitur ini dengan cara memberikan tugas baca yang hasilnya harus dilaporkan dalam bentuk tulisan dan dikirimkan Kembali melalui google classroom. Guru juga bisa mencamtumkan due date pada fitur membuat penugasan sehingga siswa dapat mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan fitur ini,

siswa akan mengetahui batas waktu pengiriman tugas sehingga mereka akan disiplin dengan waktu yang diberikan. Guru juga diuntungkan karena tidak harus menagih tugas kepada siswa di kelas. Hal ini juga dapat diintegrasikan Ketika guru menargetkan buku yang harus dibaca oleh siswa dalam satu semester. Guru dapat membuat batas akhir pengumpulan tugas laporan buku sehingga upaya menumbuhkan literasi bagi siswa akan berjalan dengan baik.

2. Membuat Pertanyaan

Membuat Pertanyaan adalah fitur yang dapat digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada siswa. keunggulan fitur ini adalah dapat mengefektifkan perkuliahan karena saat mengunggah jawaban harus sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan oleh guru. Selain itu, fitur ini dapat mengefisiensi pengeluaran mahasiswa karena mereka tidak mencetak tugas di kertas. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi, guru juga bisa mengirimkan pertanyaan. Soal yang membutuhkan daya nalar tinggi sehingga saat evaluasi guru bisa menilai apakah siswa tersebut membaca buku atau hanya mencari jawaban dari sumber daring.

3. Membuat Materi

Membuat Materi adalah fitur yang digunakan guru untuk mengirimkan file materi dalam berbagai format. Guru juga bisa mengirimkan tulisan ilmiahnya baik itu berupa jurnal, makalah, dan lain-lain sebagainya sehingga siswa akan banyak berliterasi dari karya ilmiah yang dikirim gurunya.

4. Membuat Topik

Membuat Topik adalah fitur yang bisa digunakan untuk membuat topik sekolah yang akan dibahas dikelas virtual atau melalui google classroom sehingga siswa bisa berpartisipasi aktif membicarakan pelajaran baik dikelas biasa maupun di kelas google classroom.

Google classroom memadukan google dokumen, drive dan gmail untuk membantu para pengajar dalam menciptakan kelas mana yang lebih cepat, efisien dan sebagai alat berkomunikasi yang mudah. Google classroom membantu para siswa belajar dan mengerjakan tugas tanpa harus membuang banyak kertas. Pembelajaran berbasis google classroom ini juga memudahkan untuk para pengajarnya membuat atau mengumumkan info dengan cepat dan menyeluruh kepada setiap siswa.

Namun untuk para pemula yang akan menggunakan aplikasi ini sebaiknya mendengar penjelasan atau tutorial dalam menggunakan aplikasi agar jelas untuk menghindari kebingungan dalam menggunakannya. Selain itu, pengguna juga harus terus memutakhirkan pengetahuan fitur google classroom karena aplikasi ini akan terus ter-update sesuai dengan waktu dan kita tidak boleh ketinggalan informasi tersebut.

SIMPULAN

Google Classroom bisa dimanfaatkan sebagai upaya membangun kemampuan literasi siswa. Guru bisa menggunakan fitur-fitur yang ada pada google classroom seperti create material, create assignment, create question, create topic, dan reuse post untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Guru juga bisa menyisipkan pembiasaan literasi dengan memanfaatkan fitur-fitur tersebut sehingga kegiatan literasi siswa menjadi lebih lagi memebangun secara baik dan lancar. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, perlu diuji cobakan secara kualitatif tentang upaya meningkatkan literasi siswa dengan menggunakan aplikasi google classroom ini.

REFERENSI

- Tonna. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/simbollika.v4i2.1896>.
- Pratama, W. A., & Hartini, S. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 06(1).
- Roza, A., & Albantani, A. M. (2018). Desain perkuliahan bahasa Indonesia menggunakan google classroom. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Kebahasaan*, 5(1), 83-102. <http://dx.doi.org/10.15408/a.v5i1.7481>.